

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. Metode eksperimen adalah metode untuk menguji efektivitas dan efisiensi dari suatu pendekatan, metode, teknik, atau media pengajaran dan pembelajaran, sehingga hasilnya bisa diterapkan jika memang baik, atau tidak digunakan jika memang tidak baik dalam pengajaran yang sebenarnya (Sutedi, 2009: 54)

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen murni dengan desain penelitian *randomized control group pre test-post test design* yaitu suatu perlakuan yang dilaksanakan dengan adanya kelompok pembanding (kelas kontrol) (Arikunto, 2006: 86). Hal ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh perlakuan terhadap hasil belajar mahasiswa. Desain ini dilakukan dengan mengelompokkan sampel penelitian menjadi kelas eksperimen yang mendapat perlakuan (*treatment*) dengan Metode *Cooperative Learning* Teknik *Reciprocal Teaching* dan kelas kontrol yang mendapat perlakuan dengan penerapan metode drill/latihan. Pada setiap kelas mendapatkan *pre-test* dan *post-test* yang sama. Desain penelitian ini dapat digambarkan dengan pola sebagai berikut:

Tabel 3.1

Desain Penelitian

Kelompok	<i>Pre-test</i>	Perlakuan	<i>Post-test</i>
Kelas Eksperimen	X ₁	T ₁	Y ₁
Kelas Kontrol	X ₂	T ₂	Y ₂

Keterangan:

X_1 : hasil *pre-test* kelas eksperimen

X_2 : hasil *pretest* kelas kontrol

T_1 : penggunaan metode *Cooperative Learning Teknik Reciprocal Teaching* di kelas eksperimen

T_2 : penggunaan metode drill/latihan di kelas kontrol

Y_1 : hasil *post-test* kelas eksperimen

Y_2 : hasil *post-test* kelas kontrol

3.2 Populasi dan Sampel

Sugiyono (2014: 61) mengungkapkan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/ subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa tingkat III DPBJ FPBS UPI

Bila populasi yang dipilih besar dan peneliti tidak mungkin meneliti semuanya dikarenakan keterbatasan dana, waktu dan tenaga, maka peneliti dapat menggunakan sampel. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2014: 62). Oleh karenanya sampel harus betul-betul representatif. Sampel dalam penelitian ini adalah 50 orang yang terdiri dari 25 orang untuk kelas eksperimen dan 25 orang untuk kelas kontrol yang diambil dari dua kelas mahasiswa tingkat III DPBJ FPBS UPI

Adapun alasan peneliti memilih mahasiswa tingkat III ini karena tingkat pemahaman bahasa Jepang mahasiswa pada tingkat III dirasa sudah cukup mumpuni untuk membuat sebuah karangan sederhana karena mahasiswa tersebut telah menjalani mata kuliah bahasa Jepang dasar pada semester-semester sebelumnya.

3.3 Rancangan Penelitian

1. Pada pertemuan pertama (P I) peneliti:
 - a. Memberikan soal *Pre-test* I kepada mahasiswa berupa instruksi pembuatan karangan bahasa Indonesia dengan tema yang telah ditentukan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan mengarang mahasiswa dalam waktu 15 menit.
 - b. Memberikan soal *Pre-test* II berupa instruksi pembuatan karangan bahasa Jepang bertema sama dengan karangan bahasa Indonesia yang telah diberikan dalam waktu 50 menit.
2. Pada pertemuan kedua (P II) peneliti:
 - a. Menjelaskan mengenai Metode *Cooperative Learning* Teknik *Reciprocal Teaching* yang akan diterapkan dalam pembelajaran.
 - b. Membagi mahasiswa ke dalam kelompok yang berjumlah 4 orang dan menentukan peran masing-masing. Jika ada kelompok yang memiliki anggota lebih dari 4 maka 2 orang akan memerankan peran yang sama.
 - c. Menjelaskan tema karangan (*sakubun*) yang akan digunakan sebagai contoh hari tersebut.
 - d. Memberikan contoh pelaksanaan Metode *Cooperative Learning* Teknik *Reciprocal Teaching*.
 - e. Mengkonfirmasi kembali pada mahasiswa mengenai pemahaman Metode *Cooperative Learning* Teknik *Reciprocal Teaching*.
 - f. Memberikan tema *sakubun* yang akan dibahas pada pertemuan selanjutnya berdasarkan kelompoknya. Jadi, tiap kelompok mendapat tema yang berbeda. Pada saat tema tersebut akan dibahas, sampel lain di luar kelompok tersebut baru diberitahu temanya.

3. Pada pertemuan ketiga (P III) peneliti:
 - a. Melakukan Perlakuan I dengan menunjuk salah satu kelompok secara acak untuk maju ke depan memandu pembahasan tema.
 - b. Memberitahu tema kepada sampel lain.
 - c. Menginstruksikan sang penduga (*the predicator*) bertanya pada sampel yang lain mengenai perkiraan karangan yang akan ditulis berdasarkan urutannya.
 - d. Menginstruksikan sang penanya (*the questioner*) mengajukan pertanyaan mengenai prediksi yang telah dibahas sebestumnya yang dirasa kurang jelas.
 - e. Menginstruksikan sang peringkas (*the summarizer*) menyoroti kata kunci yang mungkin keluar ketika menulis *sakubun* mengenai tema yang diberikan hari itu dan merangkum pendapat sampel lain yang berguna dalam penulisan *sakubun*.
 - f. Menginstruksikan sang penjelas (*the clarifier*) menjelaskan bagian yang kabur dan mencoba menjawab pertanyaan yang telah diajukan sang penanya.
 - g. Membuat kesimpulan bersama berdasarkan diskusi yang telah dilakukan.
 - h. Menginstruksikan kepada semua mahasiswa untuk menulis *sakubun* berdasarkan diskusi yang telah dilakukan.
 - i. Menginstruksikan mengumpulkan *sakubun*.

4. Pada pertemuan keempat (P IV) peneliti:
 - a. Mempresentasikan koreksian karangan mahasiswa dan kesalahan yang sering muncul ketika menulis karangan berdasarkan Perlakuan I.
 - b. Melakukan Perlakuan II dengan menunjuk salah satu kelompok secara acak untuk maju ke depan memandu pembahasan tema.
 - c. Memberitahu tema kepada sampel lain.

- d. Menginstruksikan sang penduga (*the predicator*) bertanya pada sampel yang lain mengenai perkiraan karangan yang akan ditulis berdasarkan urutannya.
 - e. Menginstruksikan sang penanya (*the questioner*) mengajukan pertanyaan mengenai prediksi yang telah dibahas sebestumnya yang dirasa kurang jelas.
 - f. Menginstruksikan sang peringkas (*the summarizer*) menyoroti kata kunci yang mungkin keluar ketika menulis *sakubun* mengenai tema yang diberikan hari itu dan merangkum pendapat sampel lain yang berguna dalam penulisan *sakubun*.
 - g. Menginstruksikan sang penjelas (*the clarifier*) menjelaskan bagian yang kabur dan mencoba menjawab pertanyaan yang telah diajukan sang penanya.
 - h. Membuat kesimpulan bersama berdasarkan diskusi yang telah dilakukan.
 - i. Menginstruksikan kepada semua sampel untuk menulis *sakubun* berdasarkan diskusi yang telah dilakukan.
 - j. Menginstruksikan mengumpulkan *sakubun*.
5. Pada pertemuan kelima (P V) peneliti:
- a. Mempresentasikan koreksian karangan mahasiswa dan kesalahan yang sering muncul ketika menulis karangan berdasarkan Perlakuan II.
 - b. Memberikan soal *Post-Test* dengan instruksi pembuatan karangan individu dengan tema yang telah ditentukan.
 - c. Menyebarkan angket yang berhubungan dengan Metode *Cooperative Learning* Teknik *Reciprocal Teaching*.

3.4 Instrumen Penelitian

3.4.1 Tes

Bentuk tes yang akan diberikan adalah tes menulis karangan. Tes yang diberikan berupa *pre-test* dan *post-test*. *Pre-test* diberikan untuk mengetahui kemampuan awal sampel baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol sebelum diberikan *treatment*.

Post-test diberikan kepada kelas eksperimen dilakukan dengan tujuan untuk mengukur kemampuan sampel setelah diberikan *treatment* yaitu penerapan metode *Cooperative Learning* teknik *Reciprocal Teaching* dalam pembelajaran sakubun. Sedangkan *post-test* yang diberikan pada kelas kontrol dimaksudkan untuk dijadikan suatu pembandingan sehingga dapat dilihat ada tidaknya pengaruh yang dihasilkan dari *treatment* yang telah dilakukan.

Soal *pre-test* maupun *post-test* yang digunakan dalam penelitian ini berupa perintah menulis karangan sehingga dalam pelaksanaannya tidak menggunakan uji validitas dan realibilitas soal.

3.4.2 Angket

Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui (Arikunto, 2006: 151). Soal angket terdiri dari 10 pertanyaan tertutup dengan 2 *option* jawaban yang telah tersedia sehingga responden tinggal memilihnya dan 2 pertanyaan terbuka yang memberikan kebebasan kepada responden untuk menjawab.

Berikut kisi-kisi angket yang digunakan untuk penyusunan angket pada penelitian ini:

Tabel 3.2
Kisi-kisi Angket

No.	Indikator	Nomor Soal	Jumlah Soal
1.	Mengetahui tanggapan responden mengenai pengaruh yang dirasakan setelah menggunakan metode <i>cooperative learning</i> teknik <i>reciprocal teaching</i> dalam pembelajaran <i>sakubun</i>	1-10	10
2.	Mengetahui kesulitan yang dialami selama mempelajari <i>sakubun</i> .	11	1
3.	Mengetahui kesan yang dirasakan selama menggunakan metode <i>cooperative learning</i> teknik <i>reciprocal teaching</i> dalam pembelajaran <i>sakubun</i> .	12	1

Data angket dalam penelitian ini diolah dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{x} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Prosentase jawaban

f : frekuensi jawaban

χ : jumlah responden

Mohamad Ali (1985: 184) mengungkapkan ada beberapa tafsiran yang dapat digunakan setelah melalui cara perhitungan diatas, tafsiran yang dimaksud adalah sebagai berikut :

0%	Tidak Seorangpun
1% - 5%	Hampir tidak ada
6% - 25%	Sebagian kecil
26% - 49%	Hampir setengahnya
50%	Setengahnya
51% - 75%	Lebih dari setengahnya
76% - 95%	Sebagian besar
96% - 99%	Hampir seluruhnya
100%	Seluruhnya

3.5 Variabel Penelitian

Variabel yang akan diuji dalam penelitian ini, diantaranya:

1. Variabel (x), yaitu hasil dari pembelajaran *sakubun* dengan menggunakan metode *cooperative learning* teknik *reciprocal teaching* di kelas eksperimen.
2. Variabel (y), yaitu hasil dari pembelajaran *sakubun* dengan menggunakan metode *drill*/latihan yang diperoleh di kelas kontrol.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, proses pengumpulan data dilakukan dalam beberapa tahapan. Berikut tahapan-tahapan yang dilakukan:

- a. Menentukan sampel penelitian

Penulis menentukan pemilihan sampel dengan teknik purposif. Pemilihan sampel disesuaikan dengan tingkat kemampuan mengarang yang dimiliki oleh mahasiswa tingkat III yang telah mempelajari lebih banyak kosakata, huruf kanji, pola kalimat dan ungkapan-ungkapan khusus bahasa Jepang, dibandingkan dengan mahasiswa tingkat I dan II. Pemilihan sampel mahasiswa tingkat III DPBJ FPBS UPI kelas A sebagai kelas eksperimen dan kelas B sebagai kelas kontrol dipilih berdasarkan rata-rata kemampuan akademiknya yang seimbang, yaitu terdapat mahasiswa dengan kelompok mahasiswa dengan kemampuan yang cukup tinggi, menengah dan kelompok mahasiswa dengan kemampuan kurang.

b. Menyusun instrumen penelitian

Instrumen penelitian disusun berdasarkan tujuan pembelajaran dalam silabus mata kuliah *Jitsyou Sakubun* yaitu bahwa, “Selesai mengikuti perkuliahan ini, mahasiswa diharapkan mampu menulis karangan dalam ragam tulisan dengan mengungkapkan pendapat diri, mengungkapkan fakta-fakta dan argumentasi atas suatu hal, dengan berbekal penguasaan kosakata, tata bahasa dan ungkapan yang telah dipelajari.” Merujuk pada tujuan tersebut, penulis menyusun instrument tes (*pre-test* dan *post-test*) berupa tema karangan yang mengarah pada konsep pengungkapan pendapat/opini.

c. Menguji kelayakan instrumen

Instrumen penelitian selayaknya diujikan terlebih dahulu melalui proses uji validitas dan uji reliabilitas atau melalui pertimbangan seseorang yang ahli dalam bidangnya (*Expert Judgement*) untuk mendapat predikat “layak uji”. Tetapi, karena dalam penelitian ini instrument berbentuk perintah menulis karangan dan penetapan tema, maka proses uji validitas dan reliabilitas ditiadakan.

d. Pelaksanaan penelitian

Rangkaian penelitian yang telah dilaksanakan oleh penulis adalah sebagai berikut;

1. Pertemuan pertama

Pada pertemuan pertama ini, penulis memberikan *pre-test* kepada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Tes ini diberikan kepada kelas eksperimen dan kelas kontrol untuk mengetahui kemampuan mengarang mahasiswa tahap awal. *Pre-test* di kelas eksperimen (kelas A) diberikan pada tanggal 4 Mei 2015 sedangkan *pre-test* di kelas kontrol (kelas B) diberikan pada tanggal 5 Mei 2015. Tema karangan yang diberikan adalah 「大学を卒業したあと、何をするつもりか」

2. Kegiatan Pembelajaran (*Treatment*)

Kegiatan pembelajaran terdiri dari tiga pertemuan. Bagi kelas eksperimen diberikan *treatment* berupa pembelajaran *sakubun* dengan menggunakan metode *Cooperative Learning* teknik *Reciprocal Teaching*, sedangkan kelas kontrol melakukan pembelajaran dengan metode *drill*/latihan. Pelaksanaan *treatment* sendiri dilakukan pada tanggal 7 Mei 2015, 11 Mei 2015, dan 13 Mei 2015 untuk kelas eksperimen, sedangkan *treatment* untuk kelas kontrol dilakukan pada tanggal 8 Mei 2015, 12 Mei 2015, dan 14 Mei 2015.

3. Pertemuan kelima

Pertemuan terakhir ini diisi dengan pemberian soal *post-test* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. *Post-test* diberikan setelah rangkaian kegiatan pembelajaran (*treatment*) selesai dilakukan. *Post-test* yang diberikan pada tanggal 18 Mei 2015 ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan mahasiswa pada kelas eksperimen setelah memperoleh *treatment* yang akan dibandingkan dengan hasil *post-test* kelas kontrol untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang

signifikan yang dihasilkan oleh *treatment*. Tema yang diberikan pada saat *post-test* adalah 「なぜ日本語を勉強するか」

3.7 Teknik Pengolahan Data

1. Penilaian Hasil Karangan

Menurut Omori (2013: 62) terdapat beberapa aspek penilaian yang bisa digunakan dalam penilaian karangan (Sakubun) yaitu kosakata (語彙/*goi*), tata bahasa (文法/*bunpou*), isi karangan (内容/*naiyou*), ungkapan (表現/*hyougen*), dan huruf kanji (漢字/*kanji*) dengan bobot nilai sebagai berikut :

Tabel 3.3
Aspek Penilaian

作文評価表/*Sakubun Hyoukahyou* (Lembar Evaluasi Karangan)

文法	語彙	内容	表現	漢字	総合
/30	/20	/20	/20	/10	/100

Tetapi, dalam penelitian ini, penulis menganggap aspek penilaian “ungkapan” sudah terwakili oleh aspek penilaian “kosakata”. Oleh karena itu, penulis mengganti aspek penilaian “ungkapan” dengan aspek penilaian “komposisi” (構成/*kousei*).

Berikut tabel skala penilain dengan bobot nilainya :

Tabel 3.4
Skala Penilaian

No	Aspek Penilaian	Skala Nilai					Bobot	Skor
		1	2	3	4	5		
1	Kosakata	4	8	12	16	20	4	20
2	Tata bahasa	6	12	18	24	30	6	30
3	Isi karangan	4	8	12	16	20	4	20
4	Komposisi	4	8	12	16	20	4	20
5	Kanji	2	4	6	8	10	2	10
	Jumlah						20	100

Skala nilai:

- 1 = Sangat kurang
- 2 = Kurang
- 3 = Cukup
- 4 = Baik
- 5 = Sangat baik

Deskripsi Skala Penilaian Karangan

a. Kosakata

- 1 = Banyak kata atau istilah yang tidak tepat dan penggunaannya tidak sesuai dengan konteks.
- 2 = Penggunaan kata atau istilah tidak tepat dan mengganggu pemahaman.
- 3 = Penggunaan kata atau istilah kurang tepat dan mengganggu pemahaman.
- 4 = Penggunaan kata atau istilah sesuai dengan konteks, namun tidak bervariasi.
- 5 = Penggunaan kata atau istilah sesuai dengan konteks, dan bervariasi.

b. Tata bahasa

- 1 = Banyak pola kalimat dan tata bahasa yang tidak tepat dan penggunaannya tidak sesuai dengan konteks.
- 2 = Penggunaan pola kalimat dan tata bahasa tidak tepat dan mengganggu pemahaman.
- 3 = Penggunaan pola kalimat dan tata bahasa kurang tepat tetapi tidak mengganggu pemahaman.
- 4 = Penggunaan pola kalimat dan tata bahasa sesuai dengan konteks, namun tidak bervariasi.
- 5 = Penggunaan pola kalimat dan tata bahasa sesuai dengan konteks, dan bervariasi.

c. Isi Karangan

- 1 = Tidak tepat menuliskan informasi penting yang ingin disampaikan. Sulit untuk memahami apa yang ingin disampaikan oleh penulis, karena hampir semua isi karangan menyimpang dari tema.
- 2 = Banyak isi karangan yang tidak ada hubungannya dengan tema. Pembaca hanya sebagian kecil memahami apa yang ingin disampaikan oleh penulis.
- 3 = Dapat menuliskan sebagian kecil hal yang ingin disampaikan, tetapi kurang dalam hal penjelasan. Pembaca secara garis besar sulit memahami apa yang ingin disampaikan oleh penulis.
- 4 = Dapat menuliskan sebagian besar hal yang ingin disampaikan. Kurang menjelaskan secara terperinci agar dapat dipahami oleh pembaca, kemudian ada beberapa poin yang sulit dimengerti jika tidak dikonfirmasi langsung kepada penulis.

- 5 = Dapat menuliskan dengan detail dan menjelaskan secara terperinci mengenai informasi penting yang ingin disampaikan. Dapat dipahami dengan mudah oleh pembaca.

d. Komposisi

- 1 = Menuliskan kalimat dan kata secara berantakan. Komposisi karangan tidak bagus.
- 2 = Menggunakan frase dan kalimat pendek, tetapi belum bisa menyambungkan kalimat menggunakan kata penghubung dasar.
- 3 = Menggunakan frase dan kalimat pendek, bisa menyambungkan kalimat dengan kalimat menggunakan kata penghubung dasar, dan hanya menuliskan poin-poin penting yang ingin disampaikan saja.
- 4 = Terdapat kerancuan dalam beberapa bagian dalam hal hubungan antar kalimat tetapi, tetapi komposisi karangan bisa dipahami sebagian besar.
- 5 = Dapat menuliskan banyak kalimat yang saling berhubungan. Komposisinya mudah dimengerti dan sangat mudah dibaca, karena menggunakan paragraf yang baik dan menuliskannya dengan penggambaran dan plot yang sederhana.

e. Kanji

- 1 = Banyak sekali kesalahan penulisan kanji yang mencerminkan ketidaktahuan dan ketidakperdulian.
- 2 = Banyak terdapat kesalahan penulisan kanji dan bersifat konstan.
- 3 = Terdapat kesalahan penulisan kanji yang tidak bersifat konstan.
- 4 = Terdapat sedikit kesalahan penulisan kanji.

5 = Tidak terdapat kesalahan penulisan kanji (sempurna).

2. Pengolahan Data Statistik

Data yang diperoleh dari penelitian akan diolah dengan teknik statistik komparasional. Statistik komparasional merupakan statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis yang menyatakan ada tidaknya perbedaan antara dua variabel (atau lebih) yang sedang diteliti (Sutedi, 2009: 192).

Berikut ini langkah-langkah pengolahan data dalam penelitian:

1. Membuat tabel persiapan untuk menghitung nilai t hitung, seperti berikut:

N	x	y	xy	X ²	Y ²
Σ					
M					

2. Mencari nilai *mean* dari kedua variabel dengan menggunakan

rumus:
$$\bar{x} = \frac{\sum x_i}{n}$$

Keterangan:

\bar{x} : skor rata-rata

$\sum x_i$: skor setiap siswa

n : jumlah siswa

3. Mencari standar deviasi dari kedua variabel dengan menggunakan

rumus:
$$S = \sqrt{\frac{\sum f_i(x_i - \bar{x})^2}{n - 1}}$$

Keterangan:

S : simpangan baku atau standar deviasi

\bar{x} : skor rata-rata

x_i : skor setiap siswa

n : jumlah siswa

4. Melakukan uji normalitas
5. Melakukan uji homogenitas
6. Menguji gain ternormalisasi
7. Melakukan uji Komparasi